



- **MEMPERKOKOH PERAN FPTK-UPI DALAM PENGEMBANGAN**
- **PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN INDONESIA**

Oleh:

Dadang Hidayat M., Drs., M.Pd.

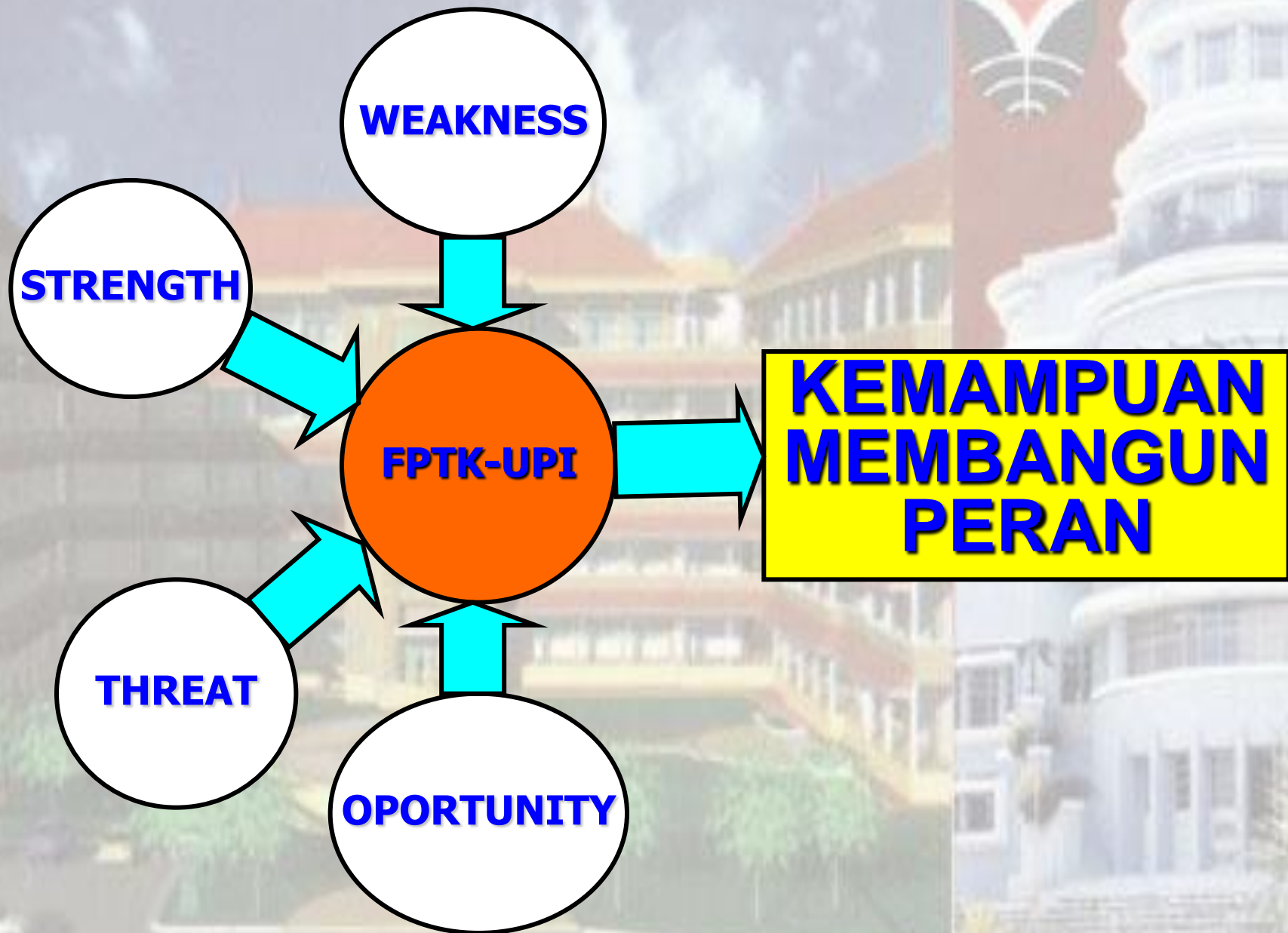
**Disampaikan dalam Seleksi Calon Pembantu Dekan I FPTK
Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2009-2013
17 Maret 2009**

- **FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**
- **UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**
- **2009**

MENGAPA MEMPERKOKOH PERAN FPTK?



Kekuatan, Kelemahan, Tantangan dan Peluang, SWOT FPTK



WEAKNESS

- Akreditasi program studi
- Peminat yang menurun
- Masa studi dan IPK masih memerlukan perbaikan
- Pengembangan penggunaan IT dalam pembelajaran
- Sistem perwalian
- Pola pembinaan kemahasiswaan
- Dana yang terbatas
- Koordinasi fakultas dengan jurusan/ prodi
- Tenaga (belum semua siap dan komitmen sebagai SDM dalam PT BHMN)
- Iklim akademik belum selaras dengan potensi aset, sumber daya dan kekuatan kelembagaan

STRENGTH

- UPI sebagai PT BHMN
- Pengalaman menyelenggarakan pendidikan
- Dosen, baik jumlah maupun kualifikasi
- Sarana prasarana
- Jumlah mahasiswa dan alumni yang besar
- Minat mahasiswa pada penalaran dan hobi tinggi
- Monitoring perkuliahan
- Instansi/institusi/DuDi yg menunjang dan relevan

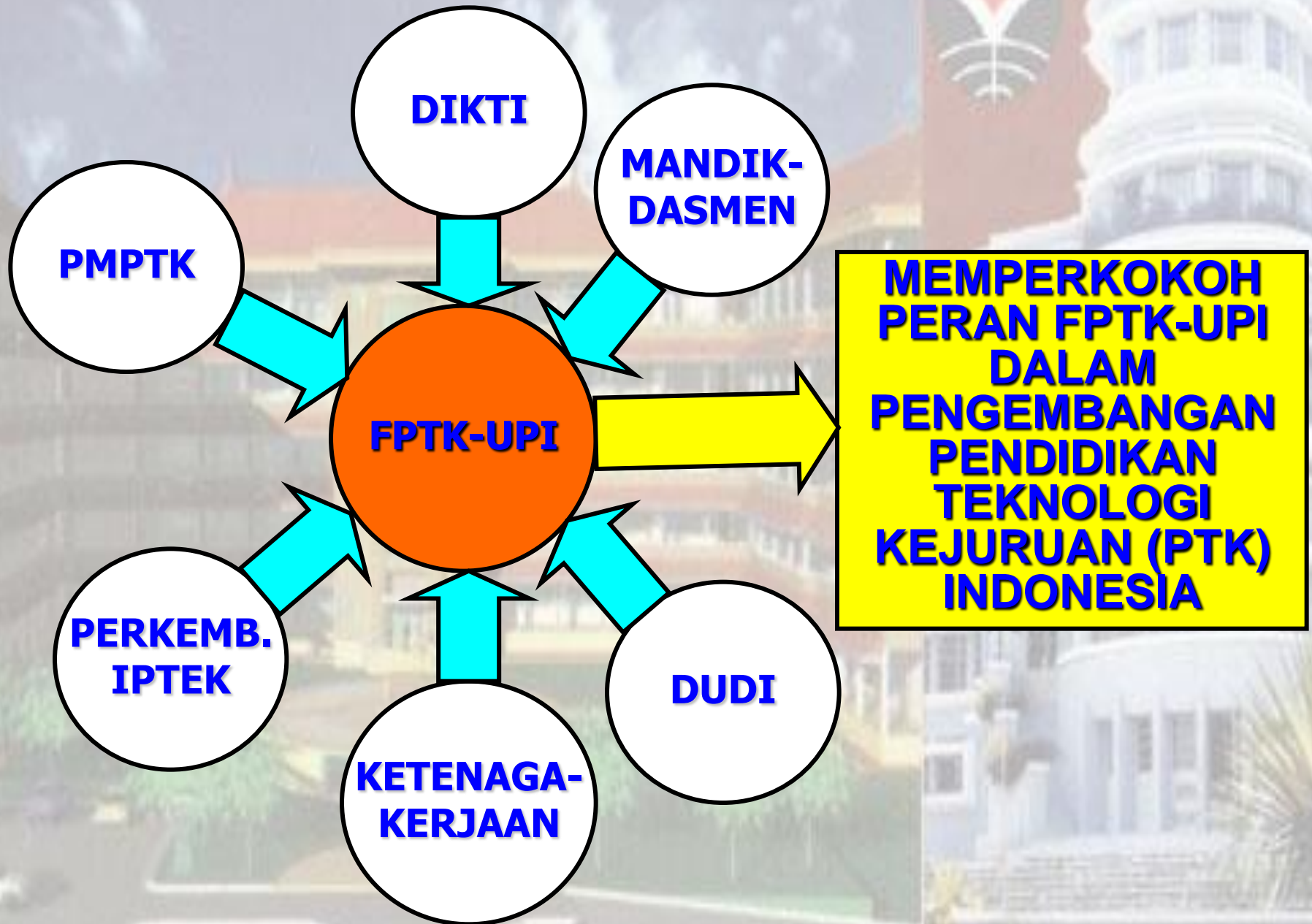
THREAT

- Implementasi UU No 20/2003 (SISDIKNAS), PP No 19/2005 (Standar Pendidikan), UU No 13/2003 (Ketenagakerjaan), PP No 23/2004 (BNSP), UU No 14/2005 (Guru dan Dosen), UU No 25/2000 (Otonomi daerah), PP No 6/2004 (UPI BMHN), Renstra UPI, Kep. Dirjen Mendikdasmen No 251/2008 (Spektrum keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan), Renstra Depdiknas tentang proporsi SMA:SMK = 70:30, SBI dan KTSP
- Sertifikasi profesi
- Program pendidikan profesi
- Program peningkatan kualifikasi guru
- PIMNAS dan lomba-lomba kreatifitas mahasiswa tingkat nasional

OPORTUNITY

- Kebutuhan guru SMK yang tinggi
- Pemerintah/ PEMDA yang mulai memperhatikan bidang pendidikan khususnya pendidikan kejuruan
- Pendidikan join program di dalam dan luar negeri
- Pengembangan program: KNBI (Kelas Nasional Berstandar Internasional)
- Pengembangan program D3 di kampus daerah
- Pengembangan LSP dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di program studi-program studi – pemberdayaan laboratorium
- Mengembangkan potensi dan kreatifitas mahasiswa melalui program kreatifitas mahasiswa, dan lain-lain
- Orientasi dosen dan mahasiswa pada penelitian laboratorium

Masyarakat Mengharapkan FPTK Memperkokoh Peran



Masyarakat Mengharapkan FPTK Memperkokoh Peran

PMPTK (P4TK & LPMP):

- Menghasilkan guru profesional (Kualifikasi, Kompetensi, Jumlah dan Diversifikasi)
- Program Pendidikan Profesi
- Sertifikasi Profesi Guru PTK
- Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Guru PTK.

DIKTI:

Pemikiran tentang pengembangan ilmu dan program pendidikan (kualitas, relevansi dan pemerataan)

PERKEMBANGAN IPTEK:

Pengembangan dan pemanfaatan iptek

MANDIKDASMEN:

- UU20/2003, PP19/2005
- Menghasilkan guru profesional dan pemikiran tentang proses pendidikan
- DirPSMK tentang Proporsi SMK:SMA (70%:30%)

KETENAGAKERJAAN:

- UU13/2003 (TENAGA KERJA)
- PP23/2004 (BNSP)
- LSP dengan TUK-nya

DUDI:

- Tenaga Kerja Profesional
- Kompetensi/Unjuk Kerja
- Produktif

Visi dan Misi FPTK-UPI

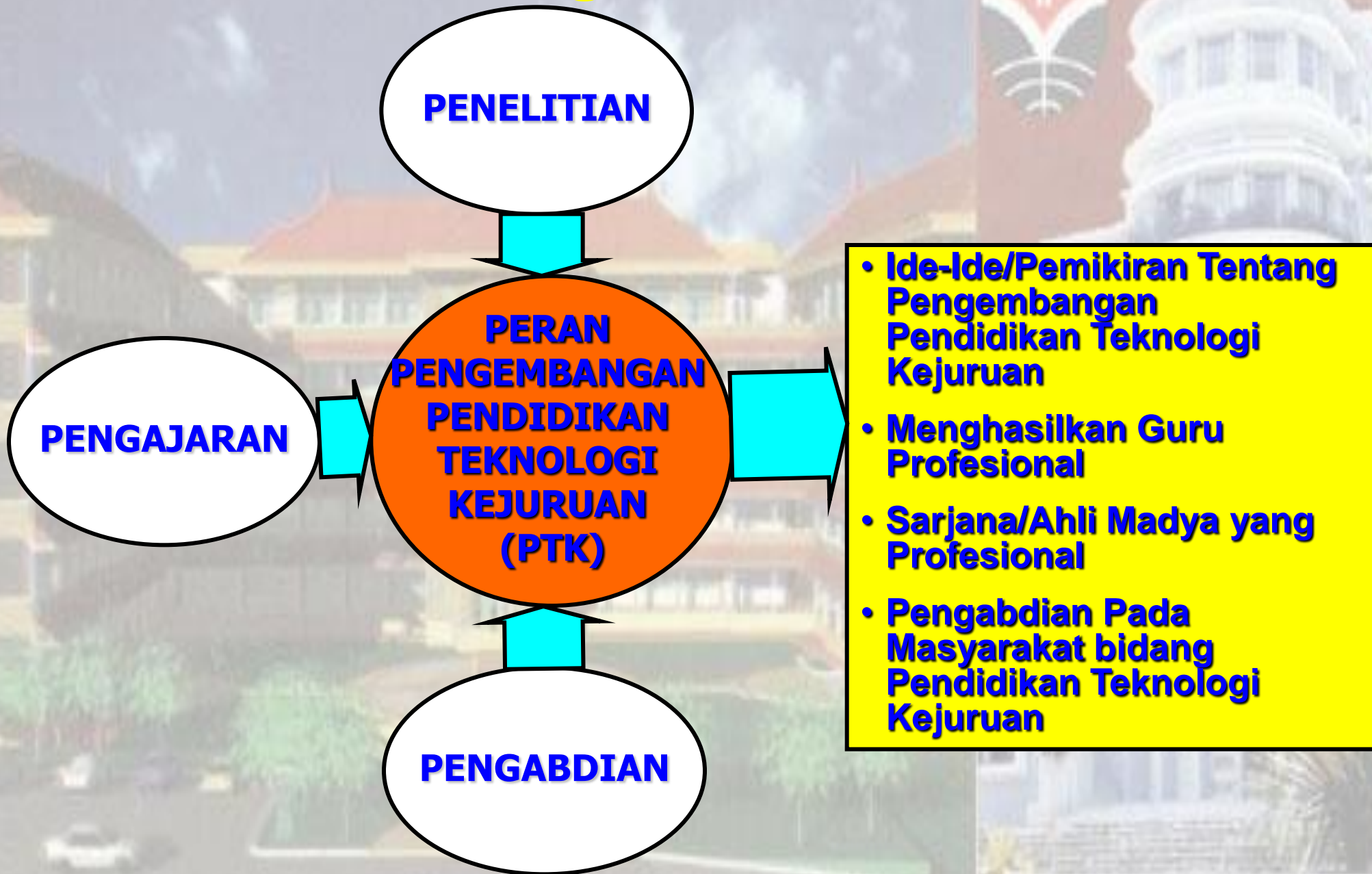
Visi:

“Menjadi fakultas yang produktif dalam menghasilkan Sarjana Pendidikan, Sarjana Teknik dan Ahli Madya Teknik, yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global, dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme”

Misi:

- 1. menyelenggarakan pendidikan *pre-service* dan *in-service*, untuk menghasilkan sarjana pendidikan, sarjana teknik, dan ahli madya teknik yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat;**
- 2. melakukan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan teknologi dan kejuruan;**
- 3. menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan teknologi dan kejuruan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat;**
- 4. berperan aktif sebagai pusat informasi dan diseminasi pendidikan teknologi dan kejuruan;**
- 5. melakukan kerjasama dengan lembaga lain, instansi pemerintah dan swasta termasuk dunia usaha dan dunia industri dalam upaya pengembangan pendidikan dan keahlian teknologi dan kejuruan.**

Peningkatan Kualitas Tridharma



Peningkatan Kualitas Tridharma

PENELITIAN:

- Menumbuhkan *Mind-Set* Ilmuwan (Program Payung Penelitian)
- Peningkatan Proposal Penelitian
- Peningkatan Ragam Penelitian
- Peningkatan Kualitas Penelitian
- Menghasilkan Bahan Ajar/Buku Ajar
- **HAKI**

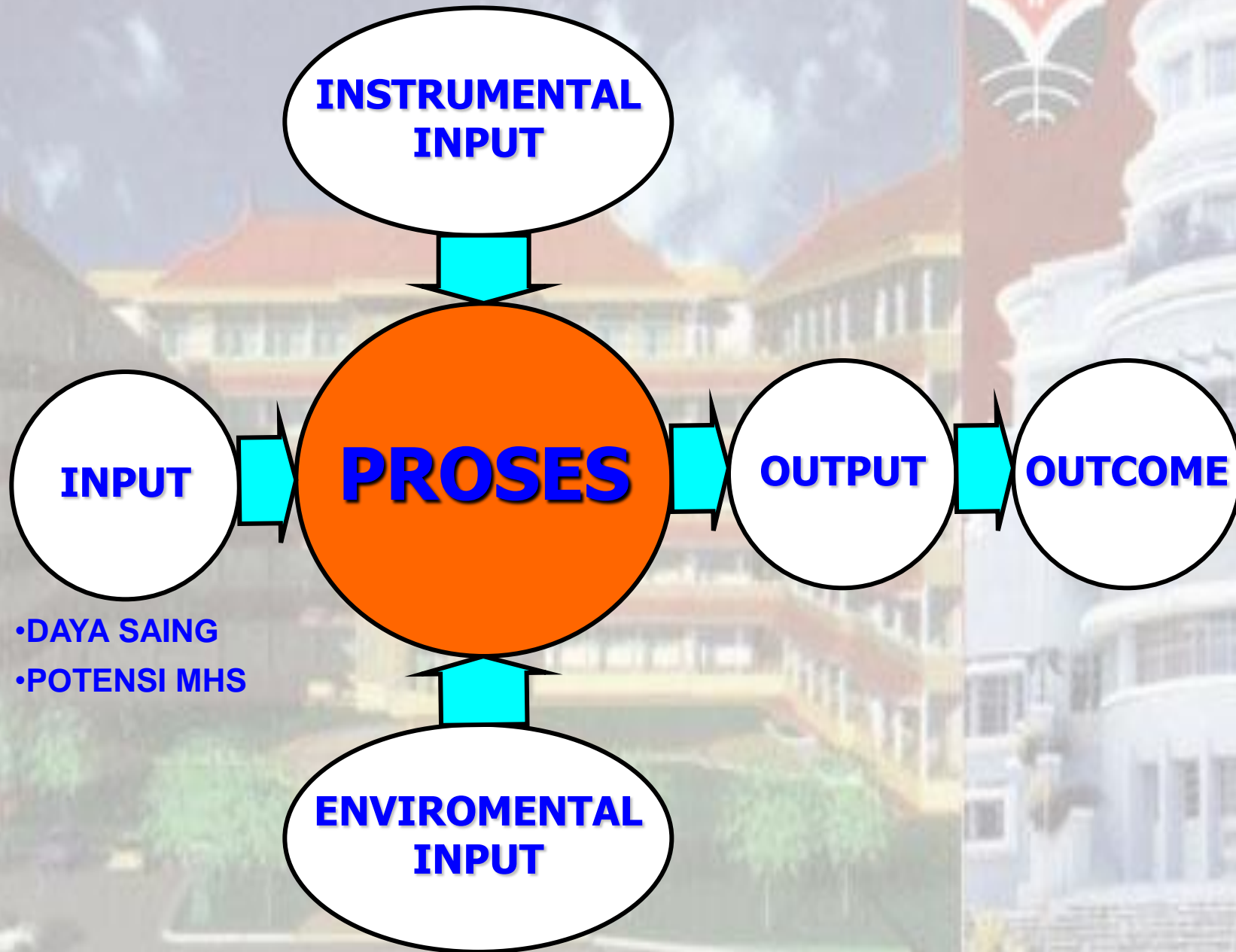
PENGAJARAN:

- Peningkatan Kualitas Perkuliahan
- Peningkatan Profesionalisme Dosen
- Sertifikasi Dosen
- Sertifikasi Profesi Keahlian
- Pemanfaatan IT/ICT dalam Pembelajaran (Kualitas Perkuliahan)
- Kualitas Proses \Rightarrow Waktu Lulusan \Rightarrow IPK \Rightarrow Masa Studi

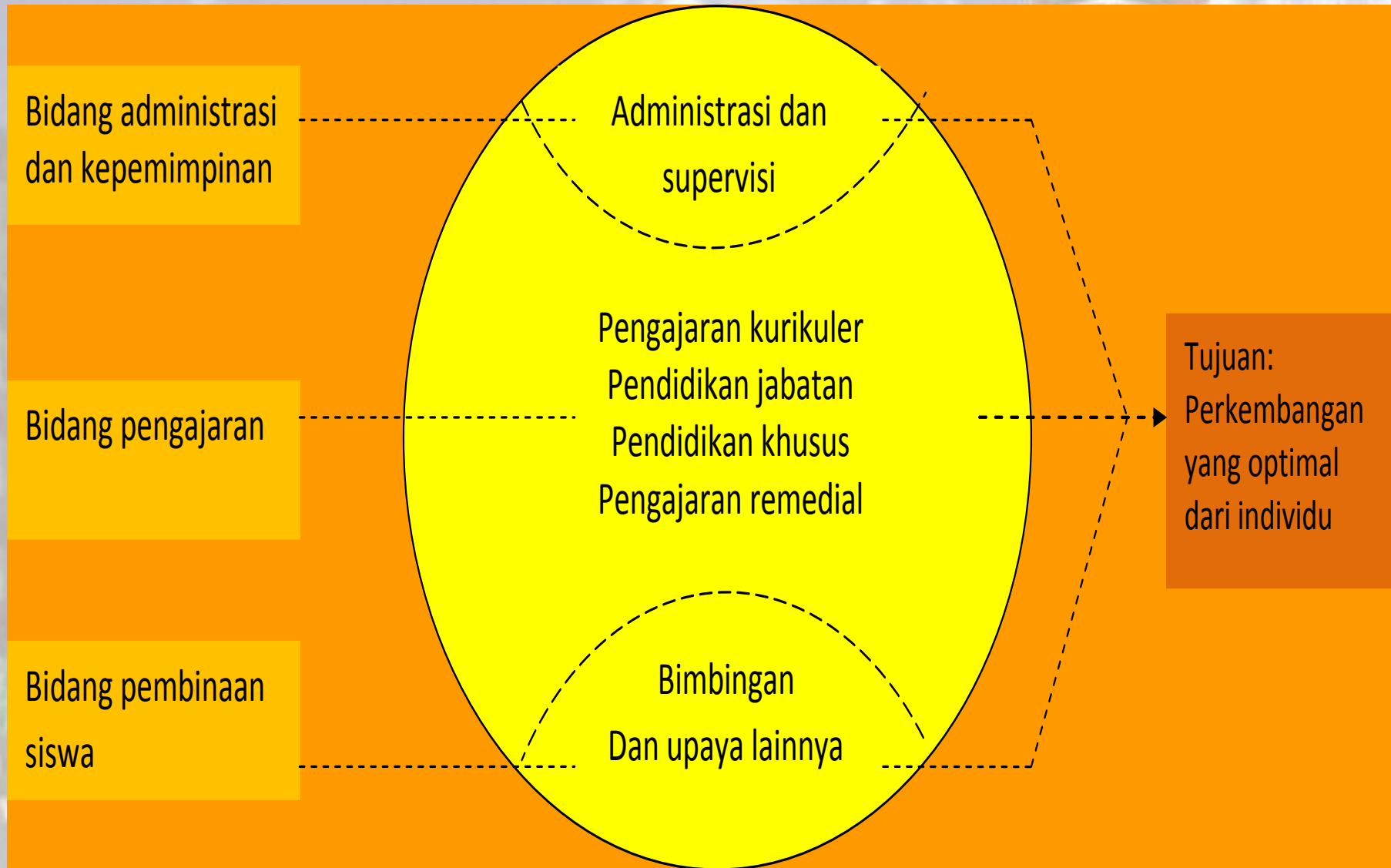
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT:

- Merumuskan konsep berdasarkan hasil kajian/hasil penelitian, diabdikan pada masyarakat:
 - 1) Umum
 - 2) Pendidikan/persekolahan
 - 3) Dunia usaha/dunia industri

Pengembangan Potensi dan Kreativitas Mahasiswa



Konsep Dasar Pembinaan Kemahasiswaan



PENGEMBANGAN POTENSI DAN KREATIVITAS KEMAHASISWAAN

- Perkuliahan yang efektif dan berkualitas
- Pengembangan UKM-UKM yang relevan dengan Prodi-Prodi FPTK
- Pengembangan *soft skill* mahasiswa
- Pengembangan potensi dan kreativitas mahasiswa melalui PKM bermuara di PIMNAS
- Pengembangan sistem perwalian

PERAN DALAM MENGHASILKAN TENAGA PROFESIONAL/ GURU PROFESIONAL

1. PPG \Rightarrow Pendidikan Profesi Guru (Kurikulum, Dosen, & Proses)
2. Keterlibatan Dosen-Dosen FPTK-UPI dalam LSP
3. Pengembangan TUK-TUK di Prodi-Prodi Kejuruan
4. Program Kelas Nasional Berstandar Internasional
5. Program Pengembangan Kerjasama Industri dan Sekolah pasangan

Langkah-langkah yang Perlu Dilakukan

Tenaga Dosen

Pembinaan tenaga dosen sebagai sumber daya yang strategis merupakan prioritas utama yang harus direspons, dalam menciptakan iklim akademik melalui kesepakatan dan kesepahaman dalam menetapkan pemikiran kolektif ke arah budaya mutu dan dilandasi budaya kampus (ilmiah, edukatif dan religius).

- Iklim akademik dalam konteks tenaga dosen, dikembangkan berdasarkan Tri Dharma perguruan tinggi yang dilandasi oleh budaya mutu dengan dukungan administrasi tingkat fakultas yang memadai.
- pembinaan kualitas tenaga dosen juga merupakan hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, apabila dikaitkan dengan perkembangan kehidupan, IPTEK yang menuntut dunia perguruan tinggi untuk semakin kompetitif.
- upaya peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga dosen melalui pendidikan formal perlu terus digalakan baik di dalam maupun di luar negeri.
- Diharapkan angka rasio pendidikan tenaga dosen S3:S2:S1 dalam lima tahun ke depan adalah 20%:80%.

Langkah-langkah yang Perlu Dilakukan

Kepemimpinan Program Studi

Kepemimpinan program studi pada setiap jurusan menjadi tulang punggung terciptanya iklim akademik, dengan menciptakan kerjasama antara *civitas academica* (tenaga pengajar, tenaga administrasi dan mahasiswa).

Pengembangan Bimbingan Akademik (Sistem Perwalian)

- Peningkatan fungsi bimbingan akademik bagi mahasiswa melalui *Student Support Service (3S)* dan *Career Planing Development (CPD)*.
- Memberikan layanan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami hambatan atau penyimpangan.
- Pengklasifikasian mahasiswa berdasarkan prosedur dan sistem yang berlaku, dilakukan setiap tahun, selanjutnya digambarkan secara statistik atau analisis kohort.
- Beberapa aspek yang harus menjadi perhatian antara lain :
 - 1) Penilaian mahasiswa secara periodik
 - 2) Pelaporan hasil belajar
 - 3) Profil mahasiswa tingkat program studi
 - 4) Efek yang diperoleh program studi dari PBA

Langkah-langkah yang Perlu Dilakukan

Sistem Keluarga dalam Kontek Kemahasiswaan

Penerapan sistem keluarga dalam proses layanan pendidikan

Tutorial dan Seminar

Pengembangan kemampuan tenaga dosen pemula melalui tutorial dalam proses pembelajaran dan seminar ilmiah yang dilaksanakan oleh program studi

Program studi mengembangkan:

- Pengajaran komprehensif
- Pengajaran laboratorium
- Pemecahan masalah
- Pengajaran tutorial/asistensi
- Seminar-seminar

Kerjasama dengan Institusi Lain (Industri)

Program studi menciptakan hubungan kemitraan yang harmonis dengan institusi lain/industri yang saling menguntungkan

Sistem Informasi Manajemen

- Pengembangan sistem informasi dan komunikasi melalui jaringan internet dan intranet, yang didukung oleh sarana, prasarana, dan ketenagaan yang memadai.
- Perlu tindak lanjut melalui perubahan perilaku budaya SDM yang berbasis sistem dan teknologi komunikasi.

Prioritas program periode 2009-2013:

- (1) Meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas proses pembelajaran;
- (2) Meningkatkan mutu, produktivitas, dan daya saing penelitian dosen;
- (3) Meningkatkan sosialisasi tentang peran, tugas pokok dan fungsi FPTK UPI;
- (4) Menata ulang pengelolaan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, motivasi, evaluasi, monitoring dan pengendalian didasarkan pada mekanisme partisipasi untuk memperoleh keputusan bersama;
- (5) Menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana akademik secara bersama-sama (dosen, pimpinan program studi, pimpinan jurusan, pimpinan fakultas dan staf administrasi);
- (6) Memotivasi civitas akademika FPTK untuk melakukan peningkatan proses layanan kepada mahasiswa terutama layanan kesejahteraan dan layanan proses belajar mengajar;
- (7) Berperan aktif dalam menyalurkan aspirasi Dosen, Tenaga Administrasi dan Mahasiswa dalam pembuatan aturan-aturan di Universitas;
- (8) Mengkoordinir dan mencarikan beasiswa untuk mahasiswa yang memerlukannya sehingga mempercepat masa studi dan mengurangi angka drop out;
- (9) Melakukan kerja sama dengan dunia usaha dan industri serta instansi pemerintah dan swasta untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi;
- (10) Dalam rangka BHMN, disamping untuk kepentingan akademik, optimalisasi pemanfaatan fasilitas dilakukan juga untuk pengembangan jasa dan produksi yang berorientasi bisnis;
- (11) Mengembangkan teknologi informasi dalam upaya memperluas jaringan kerjasama dan wawasan sivitas akademika untuk menempatkan FPTK UPI sebagai Fakultas yang bertaraf nasional dan internasional;
- (12) Menyusun dan mengembangkan standard mutu serta jaminan mutu di dalam mempersiapkan lembaga dan lulusan memperoleh sertifikasi (BAN, ISO, Asosiasi Profesi, dll).



TERIMA KASIH.....

